

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

**ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN AROMATERAPI
LAVENDER PADA PASIEN CKD (CHRONIC KIDNEY DISEASE) PRE
HEMODIALISASI
DI RUANG BARATA RSU DHARMA YADNYA**



OLEH :

FERA WATI TEFA
NIM. P07120325162

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR PRODI
PROFESI NERS KEPERAWATAN
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN AROMATERAPI
LAVENDER PADA PASIEN CKD (CHRONIC KIDNEY DISEASE) PRE
HEMODIALISASI
DI RUANG BARATA RSU DHARMA YADNYA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

OLEH :

FERA WATI TEFA
NIM. P07120325162

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR PRODI
PROFESI NERS KEPERAWATAN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN
AROMATERAPI LAVENDER PADA PASIEN CKD
(CHRONIC KIDNEY DISEASE) PRE HEMODIALISISASI
DI RUANG BARATA RSU DHARMA YADNYA



OLEH :

FERA WATI TEFA
NIM. P07120325162

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


I Made Sukarja S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020


Ns. I Wayan Sukawana S.Kep.M.Pd.
NIP. 196709281990031001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN
AROMATERAPI LAVENDER PADA PASIEN CKD
(CHRONIC KIDNEY DISEASE) PRE HEMODIALISISASI
DI RUANG BARATA RSU DHARMA YADNYA

Diajukan Oleh :

FERA WATI TEFA
NIM. P07120325162

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 21 MEI 2026

TIM PENGUJI:

1. I Dw.Pt.Gd.Putra Yasa,S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001
2. I Wayan Surasta,S.Kep.,M.Fis
NIP. 196512311987031015
3. Ni Made Wedri.A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.M.Kes
NIP. 196106241987032

(Ketua) 
(Anggota) 
(Anggota) 

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukaria,S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 19681231 1992031020

ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN AROMATERAPI LAVENDERDI PADA
PASIEN CKD (CHRONIC KIDNEY DISEASE) PRE HEMODIALISASI RUANG BARATA

RSU DHARMA YADNYA

Oleh:

Fera Wati Tefa

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email : fheratefa57@gmail.com

ABSTRAK

Gagal ginjal kronis merupakan penyakit yang memengaruhi fungsi ginjal dan memerlukan terapi pengganti ginjal seperti hemodialisa. Proses hemodialisa sering kali menimbulkan kecemasan pada pasien, yang dapat memengaruhi kondisi fisik, psikologis, serta kualitas hidup pasien. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan adalah aromaterapi lavender. Aromaterapi lavender telah digunakan secara tradisional untuk memberikan efek relaksasi, rasa nyaman, dan ketenangan pada pasien. Tujuan karya ilmiah akhir ners ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan ansietas dengan pemberian aromaterapi lavender pada pasien gagal ginjal kronik pre hemodialisa di RSUD Dharma Yadnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Hasil pengkajian menunjukkan pasien tampak gelisah, cemas, tegang, sulit tidur, serta mengatakan merasa takut dan khawatir terhadap tindakan hemodialisa yang akan dijalani. Berdasarkan data tersebut, ditegakkan diagnosis keperawatan ansietas berhubungan dengan krisis situasional dan prosedur tindakan hemodialisa. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi membina hubungan saling percaya melalui komunikasi terapeutik, membantu pasien mengidentifikasi penyebab kecemasan, memberikan dukungan emosional, melatih teknik relaksasi, serta pemberian aromaterapi lavender sebelum tindakan hemodialisa. Evaluasi keperawatan menggunakan SOAP menunjukkan perkembangan kondisi pasien. Data subjektif (S) pasien mengatakan merasa lebih tenang dan nyaman setelah diberikan aromaterapi lavender. Data objektif (O) pasien tampak lebih rileks, tidak gelisah, ekspresi wajah lebih tenang, dan tanda-tanda kecemasan menurun. Analisis (A) menunjukkan masalah ansietas teratasi. Planning (P) yang dilakukan yaitu melanjutkan intervensi relaksasi dan pemberian aromaterapi lavender secara rutin sesuai kebutuhan pasien. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi lavender efektif dalam membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis pre hemodialisa.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronis, Kecemasan, Aromaterapi Lavender dan Hemodialisa

**NURSING CARE FOR ANXIETY WITH LAVENDER AROMATHERAPY IN CKD
(CHRONIC KIDNEY DISEASE) PATIENTS PRE-HEMODIALIZATION IN THE BARATA
ROOM, DHARMA YADNYA HOSPITAL**

By:

Fera Wati Tefa

Nursing Profesion Program, Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: fleratefa57@gmail.com

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease is a disease that affects kidney function and requires renal replacement therapy such as hemodialysis. The hemodialysis process often causes anxiety in patients, which can affect their physical, psychological conditions, and quality of life. one of the non-pharmacological therapies that can be used to reduce anxiety levels is lavender aromatherapy. lavender aromatherapy has traditionally been used to provide relaxation, comfort, and calmness to patients. The purpose of this final nursing scientific paper was to determine the implementation of anxiety nursing care using lavender aromatherapy in pre-hemodialysis chronic kidney disease patients at RSU Dharma Yadnya. This study used a descriptive method with a case study design. The assessment results showed that the patient appeared restless, anxious, tense, had difficulty sleeping, and expressed fear and worry about the hemodialysis procedure. Based on these data, the nursing diagnosis established was anxiety related to situational crisis and the hemodialysis procedure. Nursing interventions included building a trusting relationship through therapeutic communication, helping the patient identify the causes of anxiety, providing emotional support, teaching relaxation techniques, and administering lavender aromatherapy before hemodialysis. The nursing evaluation using the SOAP showed improvement in the patient's condition. Subjective data (S) indicated that the patient felt calmer and more comfortable after receiving lavender aromatherapy. Objective data (O) showed that the patient appeared more relaxed, less restless, had a calmer facial expression, and showed decreased signs of anxiety. Analysis (A) indicated that the anxiety problem was resolved. Planning (P) included continuing relaxation interventions and administering lavender aromatherapy regularly according to the patient's needs. The conclusion of this study showed that lavender aromatherapy was effective in reducing anxiety levels in pre-hemodialysis chronic kidney disease patients.

Keywords : Chronic Kidney Disease, Anxiety, Lavender Aromatherapy, Hemodialysis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fera Wati Tefa
NIM : P07120325162
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Teuku Umar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul asuhan keperawatan ansietas dengan aromaterapi lavender pada pasien CKD (*chronic kidney disease*) pre hemodialisasi Di ruang barata RSUD Dharma Yadnya **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar 18 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Fera Wati Tefa

NIM.P07120325162

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Aromaterapi Lavender Pada Pasien CKD (*Chronic Kidney Disease*) Pre Hemodialisis Di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya

(Laporan Kasus di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya)

Oleh : Fera Wati Tefa

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) atau Chronic Kidney Disease (CKD) adalah gangguan fungsi ginjal yang berlangsung progresif, lambat, dan irreversible, yang menyebabkan kegagalan tubuh dalam menjaga keseimbangan cairan, elektrolit, serta proses metabolisme. Akibatnya, pasien dapat mengalami kondisi serius seperti uremia atau azotemia. World Health Organization (WHO, 2020) angka kejadian Chronic Kidney Disease di seluruh dunia mencapai 10% dari populasi umumnya di seluruh dunia yang berjumlah >800 juta orang mengalami gagal ginjal kronik, Prevalensi penyakit ginjal kronis di Indonesia dilaporkan sebesar 0,38 persen pada tahun 2023 oleh Ikatan Nefrologi Indonesia terjadi peningkatan tahunan dalam insiden penyakit ginjal kronis yang memerlukan dialisis, yang sekarang mencapai 499 per 1.000.000 orang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Bali, pasien cuci darah di Bali mengalami peningkatan pada tahun 2024, ada 5113 orang pasien cuci darah, sedangkan tahun 2025 ada 5336 orang pasien cuci darah. Artinya, ada penambahan 223 orang pasien cuci darah dalam kurun waktu setahun. Berdasarkan Studi Pendahuluan Yang Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya pada tahun 2024 dari bulan Januari-Desember sebanyak 73 pasien, pada tahun 2025 dari bulan Januari-Desember sebanyak 77 pasien, dan pada tahun 2026 dari bulan Januari-Maret sebanyak 78 pasien yang menjalani hemodialisa.

Pasien gagal ginjal kronik yang tidak menjalani hemodialisis maka pasien hanya akan bertahan dalam beberapa hari atau minggu. Oleh karena itu, hidup pasien gagal ginjal kronik bergantung pada hemodialisis. Akan tetapi pasien yang menjalani hemodialisis ini terdapat permasalahan fisiologis dan psikologis, orang yang menjalani hemodialisis akan mengalami permasalahan psikologis antara lain kecemasan, depresi, isolasi sosial, kesepian, tidak berdaya dan putus asa. Kecemasan adalah perasaan khawatir, adanya kondisi emosional yang tidak menyenangkan dan membuat perasaan menjadi was-was. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan pada pasien hemodialisis adalah menggunakan aromaterapi lavender.

Tujuan dari laporan kasus ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah ansietas yang disebabkan oleh tindakan pre hemodialisa melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi hasil tindakan. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh beberapa data subjektif dan objektif yaitu: Pasien mengeluhkan belum pernah menjalani tindakan tersebut sebelumnya sehingga merasa khawatir, takut, pusing, binggung, sulit berkonsentrasi, serta berulang kali menanyakan tentang prosedur hemodialisa seperti “apakah sakit?”, “berapa lama prosesnya?”, dan “apakah harus terus cuci darah seumur hidup?”. Pasien menyatakan merasa kondisi ini datang secara tiba-tiba dan sulit diterima, sehingga membuatnya sering gelisah terutama ketika memikirkan tindakan yang akan dijalani.

Secara objektif, Pasien tampak pucat, gelisah, Ekspresi wajah tegang, Tampak kesulitan tidur pasien tampak memegang area kepala saat mengeluh pusing. Dari pemeriksaan GCS 15 (E4V5M6), tanda tanda vital didapatkan hasil TD:160/90 mmHg, N :103x/mnt, suhu 36,5°C, SpO2 95%.RR 20x/m. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan yaitu :

Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan pasien mengatakan khawatir terhadap kondisi dan tindakan hemodialisa pertama kali, pasien mengeluhkan pusing, ketika memikirkan kondisi penyakit yang dialami. pasien mengatakan bingung, sulit tidur dan berkonsentrasi, pasien tampak gelisah selama pengkajian, ekspresi wajah tegang dan sulit tidur, pasien tampak pucat.

Perencanaan intervensi keperawatan pada pasien *Anxiety Disorder* difokuskan pada upaya menurunkan tingkat kecemasan serta meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol ansietas yang dialami. Tindakan yang direncanakan meliputi membantu pasien mengenali faktor penyebab kecemasan, mengidentifikasi tanda dan gejala ansietas, periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu, melatih teknik relaksasi dan distraksi, memberikan dukungan emosional, serta mendorong pasien untuk mengekspresikan perasaan dan kekhawatiran yang dirasakan secara terbuka.

Kesimpulan dari karya ilmiah ini menegaskan bahwa asuhan keperawatan yang komprehensif berhasil membantu menurunkan tingkat *Anxiety Disorder* pada Ny A.A. Pemberian terapi aromaterapi lavender terbukti efektif dalam membantu pasien merasa lebih rileks, mengurangi rasa cemas, serta meningkatkan kenyamanan dan ketenangan selama menjalani perawatan. Saran bagi tenaga kesehatan di RSUD Dharma Yadnya adalah agar dapat menerapkan terapi aromaterapi lavender secara rutin sebagai bagian dari intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan ansietas. Bagi keluarga, disarankan untuk terus memberikan dukungan emosional, menciptakan suasana yang nyaman, serta membantu pasien dalam mengontrol kecemasan agar proses pemulihan dapat berlangsung secara optimal. Penulis juga mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas terapi aromaterapi

lavender pada berbagai diagnosis keperawatan lainnya guna memperkuat praktik keperawatan berbasis bukti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat asungkertha Waranugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul **“Asuhan Keperawatan Ansietas Dengan Aromaterapi Lavender Pada Pasien CKD (Chronic Kidney Disease) Pre Hemodialisis Di Ruang Barata RSUD Dharma Yadnya ”** tepat pada waktunya. Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Keperawatan Profesi Ners Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Denpasar.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes., sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar dan selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Ns. Nengah Runiari, S.Kp, M.Kep, SP.Mat, selaku Kaprodi S.Tr Keperawatan yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
4. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep. M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Direktur Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya beserta staf-staf yang telah memberikan izin pengambilan data awal serta dan izin melakukan penelitian
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam proses pembelajaran yang telah memberikan ilmunya kepada kami, sehingga kami dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Kedua orang tua tercinta dan kerabat yang ikhlas memberikan doa dan dukungan moral dalam menyusun dan menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.

8. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini tentunya masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna penyempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dasar Chronic Kidney Diseases (CKD)	Error! Bookmark not defined.
B. Masalah Kecemasan Pada Pasien Dengan CKD	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Asuhan Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
D. Aromaterapi Lavender	Error! Bookmark not defined.
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	Error! Bookmark not defined.
A. Pengkajian Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Diagnosis Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Rencana Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
D. Implementasi Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.

E. Evaluasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i>	Error!
Bookmark not defined.	
B. Analisis Intervensi Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i>	Error! Bookmark not defined.
defined.	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

tabel 1.	Intervensi Keperawatan Pada Diagnosa Keperawatan Dengan Ansietas Berhubungan Dengan Krisis Situasional (D.0080).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.	Analisa Data Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Ckd (Chronic Kidney Disease) Di Ruang Barata Rsd Dharma Yadnya 2026.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.	Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.	Diagnosa Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.	Intervensi Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6.	Implementasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Respon Ansietas.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. Bunga Lavender.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Realisasi Biaya	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Lembar Kuisioner.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. SOP Aromaterapi Lavender	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Hasil Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Persetujuan setelah penjelasan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Ijin Penelitian ‘	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Pengambilan Data Awal	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Bukti Penyelesaian Administrasi di RSUD Dharma Yadnya.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Bukti Penyelesaian Administrasi di Poltekkes.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12. Asuhan Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13. Bukti Validasi Bimbingan KIAN	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14. Hasil Uji Turnitin	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.